

## ABSTRACT

**Trias, Monica. W. A.** (2008). *The Students' Perception of Project-Based Learning of Exposition Text Using Audio-Visual Media*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Teachers Training and Education Faculty, Sanata Dharma University.

The development of technology has given significant influence to the educational system as seen in the eleventh grade students' learning activity in *SMA Negeri 2 Yogyakarta* through the audio-visual project. For that reason, the researcher intended to conduct research in purpose of investigating the students' perception of Project-Based Learning of exposition text using audio-visual media. There are two problem formulations in this research: (1) What is students' perception of Project-Based Learning of exposition text using audio-visual media? (2) How did students carry out the audio-visual project?

In this research, the researcher employed qualitative method in the form of survey research. In gathering the data, the researcher distributed questionnaire contained close-ended question and open-ended question to answer the first research question and conducted interview to dig out information related to the second research question.

The finding of the research shows that in general, the students have positive perception on audio-visual project. Technically, they did not have enough skill to operate audio-visual equipment, but they were happy because they could do the project in relax and fun condition, learn authentically besides learning together in group, have new information related to audio visual matter, learn how to work in group, and be motivated to participate actively in carrying out the project. Nevertheless, there were also students who had negative perception because they considered that audio-visual project was difficult, confusing, and also time and energy consuming. Moreover, students also had limitation of equipment and knowledge of audio-visual. Generally, students were well managed in carrying out the audio-visual project which began with deciding the theme and making the script which was good and easy to understand. After that, they did casting section, and continued by shooting and editing. However, some students were still tended to delay their work and some others were still misunderstood on the given assignment. Another finding was the suggestions given by students toward audio-visual project which supposed to be continued and developed.

## ABSTRAK

**Trias, Monica. W. A.** (2008). *The Students' Perception of Project-Based Learning of Exposition Text Using Audio-Visual Media*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Perkembangan teknologi telah memberikan pengaruh penting dalam sistem pendidikan seperti yang terlihat pada aktivitas belajar siswa kelas sebelas di SMA Negeri 2 Yogyakarta melalui proyek audio-visual. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui persepsi para siswa tentang pembelajaran teks eksposisi melalui proyek yang menggunakan media audio-visual. Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam perumusan masalah: (1) Apa persepsi siswa-siswi terhadap proyek pembelajaran teks eksposisi menggunakan media audio-visual? (2) Bagaimana siswa-siswi melaksanakan proyek audio visual tersebut?

Pada penelitian ini penulis menerapkan metode kualitatif dengan bentuk penelitian survey. Dalam pengumpulan data, penulis membagikan kuesioner yang terdiri atas *close-ended question* dan *open-ended question* untuk menjawab pertanyaan nomor satu dan mengadakan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai pertanyaan kedua.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum siswa mempunyai persepsi yang positif terhadap proyek audio-visual. Secara teknis mereka belum mempunyai kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan alat-alat audio-visual, akan tetapi mereka senang karena dapat mengerjakan proyek dalam kondisi rileks dan menyenangkan, dapat belajar secara mandiri selain dengan teman kelompok, mendapat pengetahuan baru tentang audio-visual, belajar bekerjasama dalam kelompok dan mereka termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam pengerjaan proyek. Namun, ada pula siswa-siswi yang mempunyai persepsi negatif karena proyek audio-visual dianggap sulit, membingungkan, serta menguras banyak waktu dan energi. Selain itu mereka juga memiliki keterbatasan alat dan pengetahuan tentang audio-visual. Secara umum, para siswa juga dapat melaksanakan proyek audio-visual dengan baik dimulai dengan menentukan tema dan membuat naskah yang baik serta mudah dimengerti, kemudian mengadakan pemilihan actor dan aktris, dilanjutkan dengan *shooting* dan *editing*. Beberapa siswa masih tampak menunda pekerjaan dan mengalami kesalahpahaman akan tugas yang diberikan. Tetapi mereka tetap bersemangat dalam menyelesaikan proyek ini. Penemuan yang lain adalah berupa saran yang diberikan oleh para siswa supaya proyek audio-visual ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan.